

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR PEMERINTAH
DAERAH KABUPATEN LABUHANBATU**

SKRIPSI

Oleh:

FARIZA NANDA LESTARI

168330089



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/9/20

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR PEMERINTAH
DAERAH KABUPATEN LABUHANBATU**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**



**Oleh:
FARIZA NANDA LESTARI
168330089**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/9/20

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu
Nama : FARIZA NANDA LESTARI
NPM : 16.833.0089
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


(Drs. Ali Usman Siregar, M.Si)
Pembimbing I


(Eky Ermal M, SE., M.Si., MAFin)
Pembimbing II


(Dr. Hsan Effendi, SE., M.Si)
Dekan


(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 05 Mei 2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/9/20

Access From (repository.uma.ac.id)14/9/20

Halaman Pernyataan

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis endiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 05 MEI 2020



FARIZA NANDA LESTARI

168330089

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS

AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Uni Versitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FARIZA NANDA LESTARI

NPM : 168330089

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Bebas Royalti (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu”. Dengan hak bebas royalti noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 2020

Yang Meyatakan

FARIZA NANDA LESTARI

168330089

RIWAYAT HIDUP

Penulis/peneliti dilahirkan di desa Kali Bening, pada tanggal 02 Desember 1998, dari Bapak Waloyoh dan Ibu Erna Wati. Penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara.

Pada tahun 2015/2016 penulis menyelesaikan sekolah menengah atas di sekolah SMA N2 RANTAU SELATAN. Kemudian penulis mendaftar sebagai mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Medan Area.

Medan, 05 Mei 2020

Fariza nanda lestari
168330089



ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar variable bebas mempengaruhi variable independen pada kantor pemerintah kabupaten Labuhanbatu. Variable bebas terdiri dari keandalan informasi keuangan (X1), relevansi informasi keuangan (X2), komparatif informasi keuangan (X3), dan pemahaman informasi keuangan (X4). Serta variable independen terdiri dari kualitas laporan keuangan (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SKPD yang bekerja di kantor pemerintah daerah Kabupaten Labuhanbatu dengan jumlah sampel terdiri dari 30 responden dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dari hasil penelitian di peroleh 0.046 hasil data keandalan informasi keuangan secara parsial dan signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hasil dari 0.013 merupakan hasil data relevansi informasi keuangan secara parsial dan signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hasil dari 0.016 merupakan hasil data komparatif informasi keuangan secara parsial dan signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hasil dari 0.036 merupakan hasil data pemahaman informasi keuangan secara parsial dan signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Sedangkan hasil data secara simultan dan signifikan menghasilkan 0.046 dimana variable bebas mempengaruhi secara simultan dan signifikan terhadap variable independen.

Kata Kunci: Keandalan Informasi Keuangan, Relevansi Informasi Keuangan, Komparatif Informasi Keuangan, Pemahaman Informasi Keuangan, dan Kualitas Laporan Keuangan.

ABSTRACT

This research is to find out how much the independent variable influences the independent variable in Labuhanbatu district government office. The independent variable consists of the reliability of financial information (X1), the relevance of financial information (X2), comparative financial information (X3), and understanding of financial information (X4). And the independent variable consists of the quality of financial statement (Y). The population in this study were all SKPDs working in the local government office in Labuhanbatu Regency with a sample consisting of 30 respondents and data collection techniques using a questionnaire. From the results of the research, 0.046 data obtained the reliability of financial information partially and significantly affects the quality of financial statements. The result of 0.13 is the result of partial relevance of financial information and significantly affects the quality of financial statements. The result of 0.016 is the result of comparative data on financial information partially and significantly influences the quality of financial statements. The result of 0.036 is the result of partial understanding of financial information and significantly affects the quality of financial statements. While the data results simultaneously and significantly produce 0.046 where the independent variables influence simultaneously and significantly on the independent variables.

Keywords: *Reliability of Financial Information, Relevance of Financial Information, Comparative Financial Information, Understanding of Financial Information, and Quality of Financial Statements.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmad, ridho, rizki, dan karunia-Nya kepada penulis. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta kepada keluarga dan para sahabatnya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.

Selama studi dan dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan rahmad dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadani, SE, M.Acc, selaku Ketua Prodi Studi Akuntansi Universitas Medan Area.
5. Bapak Ali Usman, Drs, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, nasihat dan saran untuk penulisan skripsi ini.

6. Bapak Eky Ermal M, SE, M.Si, MAFin, selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, nasihat dan saran untuk penulisan skripsi ini.
7. Ibu May Hana Balqis Rangkuti, SE, M.Acc, selaku Skretaris yang Bersedia meluangkan waktu untuk memberikan saran dan masukan kepada penulis.
8. Keluarga saya cintai Bapak, Ibu, serta kakak dan adik saya yang telah mendoakan serta memberi dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Pegawai Kantor Bupati Labuhan batu yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Semoga Alla SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya kepada mereka atas semua keikhlasan dalam membantu penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran ke arah perbaikan sangat diperlukan. Namun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 05 Mei 2020

FARIZA NANDA LESTARI
168330089

DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah	8
2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	8
2.1.2. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	8
2.1.3. Peranan dan Tujuan Laporan Keuangan	9
2.1.4. Indikator Keandalan Informasi Keuangan	10
2.2. Keandalan Informasi Keuangan	13
2.2.1. Pengertian Keandalan Informasi Keuangan	13
2.2.2. Indikator Keandalan Informasi Keuangan	13
2.3. Relevansi Informasi keuangan	14
2.3.1. Pengertian Relevansi Informasi Keuangan	14
2.3.2. Indikator Relevansi Informasi Keuangan.....	15
2.4. Komparatif Informasi Keuangan.....	16
2.4.1. Pengertian Komparatif Informasi Keuangan.....	16
2.4.2. Indikator Komparatif Informasi Keuangan	16
2.5. Pemahaman Informasi Keuangan.....	17
2.5.1. Pengertian Pemahaman Informasi Keuangan.....	17
2.5.2. Indikator Pemahaman Informasi Keuangan	18
2.6. Penelitian Terdahulu.....	19

2.7. Kerangka Konseptual.....	23
2.8. Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	25
3.1.1. Jenis Penelitian	25
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	25
3.1.3. Waktu Penelitian	25
3.2. Populasi dan Sempel.....	26
3.2.1. Penegrtian Populasi.....	26
3.2.2. Pengertian Sempel.....	27
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	27
3.1. Jenis Data	27
3.2. Sumber Data	27
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5. Defenisi Operasional Variabel	28
3.6. Teknik Analisi Data.....	32
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif	32
3.6.2. Uji Instrumen	32
3.6.2.1. Uji Validitas	32
3.6.2.2. Uji Reliabilitas	32
3.6.3. Uji Asumsi Klasik.....	33
3.6.3.1. Uji Normalitas	33
3.6.3.2. Uji Multikolinearitas.....	33
3.6.3.3. Uji Heteroksiditas	34
3.6.4. Analisis Regresi Berganda	34
3.6.5. Uji Hipotesis	35
3.6.5.1. Uji Signifikansi Parameter Individual Uji Statistik t)	35
3.6.5.2. Uji Koefisiendeterminasi (R ²)	36
3.6.5.3. Uji F (Simultan).....	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil	37
4.1.1. Gambaran Umum Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu.....	37

4.1.1.1. Visi dan Misi Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu	38
4.1.1.2. Struktur Organisasi	39
4.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian	41
4.2. Pembahasan	48
4.2.1. Pengaruh Keandalan Informasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	48
4.2.2. Pengaruh Relevansi Informasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	48
4.2.3. Pengaruh Komparatif Informasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	49
4.2.4. Pengaruh Pemahaman Informasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	49
4.2.5. Pengaruh Keandalan Informasi Keuangan, Relevansi Informasi Keuangan, Komparatif Informasi Keuangan dan Pemahaman Informasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	50
4.2.6. Hasil Analisis Data pada Penelitian	50
4.2.6.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	50
4.2.6.2. Hasil Uji Instrumen	51
4.2.6.2.1. Hasil Uji Validitas	51
4.2.6.2.1. Hasil Uji Reliabilitas	53
4.2.6.3. Hasil Uji Asumsi Klasik	54
4.2.6.3.1. Hasil Uji Normalitas	54
4.2.6.3.2. Hasil Uji Multikolinearitas	57
4.2.6.3.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
4.2.6.4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	59
4.2.6.5. Hasil Uji Hipotesis	60
4.2.6.5.1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	60
4.2.6.5.2. Uji Koefisien determinasi (R^2)	63
4.2.6.5.3. Uji F (Simultan)	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	66
5.2. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA	69
----------------------	----

LAMPIRAN	73
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian	26
Tabel 3.4. Instrumen Skala Likert	28
Tabel 3.5. Defenisi Operasional Tabel.....	29
Tabel 4.1. Data Hasil Responden Kualitas Laporan Keuangan (Y)	41
Tabel 4.2. Data Hasi Responden Keandalan Informasi Keuangan (X1)	43
Tabel 4.3. Data Hasil Responden Relevansi Informasi Keuangan (X2).....	44
Tabel 4.4. Data Hasil Responden Komparatif Informasi Keuangan (X3) ...	46
Tabel 4.5. Data Hasil Responden Pemahaman Informasi keuangan (X4) ...	47
Tabel 4.6. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas	52
Tabel 4.8. Hasil Uji Rehabilitas.....	54
Tabel 4.9. Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.10. Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.11. Hasil Uji Heteroskedatisitas.....	58
Tabel 4.12. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	59
Tabel 4.13. Hasil Uji T.....	61
Tabel 4.14. Hasil Uji Koefisiendeterminasi(R ²).....	63
Tabel 4.15. Hasil Uji F (Simultan)	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 4.1. Struktur Organisasi	40
Gambar 4.2. Histogram.....	56
Gambar 4.3. P-P Plot	56
Gambar 4.4. Scatterplot	





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Akuntansi keuangan daerah adalah aktivitas jasa yang terdiri dari pencatatan, pengklasifikasian dan pelaporan transaksi ekonomi keuangan dari entitas pemerintah daerah kabupaten, kota, atau provinsi yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi yang diperlukan oleh pihak –pihak eksternal entitas pemda kabupaten, kota, atau provinsi menurut Sujarweni (2015:158).

Menurut Deddi dan Ayuningtyas (2010:31), untuk memecahkan berbagai kebutuhan yang muncul dalam pelaporan keuangan, akuntansi, dan audit di pemerintahan, baik pemerintahan pusat maupun pemerintah daerah di Republik Indonesia, diperlukan sebuah standar akuntansi pemerintah yang kredibel/ dapat dipercaya dan dibentuk oleh sebuah komite SAP (Standar Akuntansi Pemerintah). Pengembangan SAP mengacu pada praktik-praktik di tingkat internasional dengan tetap mempertimbangkan kondisi di Indonesia, baik peraturan perundang dan praktik-praktik akuntansi yang berlaku, maupun kondisi sumberdaya manusia. SAP diterapkan di lingkungan pemerintah, baik pemerintah pusat dan departemen-departemennya maupun di pemerintah daerah dan dinas-dinasnya.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya mendapat penilaian berupa opini dari Badan Pengawasan Keuangan (BPK). Ketika BPK memberikan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), berarti dapat dikatakan bahwa laporan

keuangan entitas tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Ada empat opini yang diberikan Badan pemeriksa Keuangan (BPK) atas laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), yaitu : Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (OTW), dan Tidak Memberi Pendapat (TMP).

Dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disebutkan bahwa pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mempublikasikan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan dalam bentuk satu periode kepada para pemangku kepentingan. Banyaknya pihak yang membutuhkan informasi dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi tersebut harus bermanfaat bagi para pemakai. Informasi akan bermanfaat kalau informasi tersebut dipahami dan digunakan oleh pemakai dan juga bermanfaat kalau pemakai mempercayai informasi tersebut.

Dalam Peraturan Pemerintahan No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, laporan keuangan laporan pemerintah dapat dikatakan berkualitas apabila laporan tersebut (1) andal, (2) relevan, (3) dapat dipahami, dan (4) dapat dibandingkan. Keandalan informasi keuangan yang dimiliki seseorang dalam menyusun laporan keuangan sangat berpengaruh untuk pengambilan keputusan. Menurut Albertus Indratno (2013), laporan keuangan bisa disebut andal jika informasi yang disajikan bebas dari kekeliruan, disajikan secara apa adanya, tulus, jujur serta wajar.

Albertus Indratno (2013), juga mengatakan relevansi terkait informasi yang ada bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Maksudnya yaitu

dapat membantu pengguna laporan untuk melihat kondisi dimasa lalu sehingga mereka bisa mengkoreksi lalu membantu keputusan baru untuk masakini dan masa depan bagi perusahaan atau organisasi.

Pemahaman informasi keuangan dimaksudkan penggunaan diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktifitas ekonomi bisnis, menurut IAI (2007:5) kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna.

Komparatif informasi keuangan berpengaruh untuk pengambilan keputusan dalam mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, seta perubahan posisi keuangan secara relatif. Menurut IAI (2007:8) pengguna harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*tren*) posisi dan kinerja keuangan.

Hasil pengawasan kualitas akuntabilitas keuangan daerah tahun 2014 menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan kualitas akuntabilitas keuangan daerah pada Pemerintah Daerah di wilayah Provinsi Sumatera Utara. Hal itu ditunjukkan dengan adanya peningkatan opini Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) serta peningkatan indikator-indikator pengelolaan program lintas sektoral. Ukuran akuntabilitas pelaporan keuangan ditunjukkan dari opini yang diberikan oleh auditor eksternal (BPK RI) atas penyajian laporan pemerintah. Hasil audit atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun anggaran 2014 hingga kini Sumatera Utara sudah meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk kelima kalinya, ada 15 pemerintah kabupaten/ kota di SUMATERA UTARA yang telah menerima LHP BPK (Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan). Sebanyak 10 kabupaten dan 4 kota,

menerima opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian), sedangkan satu lagi masih Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Sementara yang tersisa dan masih diproses ada dua.

Berdasarkan pada opini audit BPK di wilayah pemerintah daerah Provinsi Sumatera Utara, maka peneliti bermaksud untuk meneliti lebih lanjut mengenai kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di kota Rantau Prapat Kabupaten Labuhanbatu. Laporan keuangan yang berkualitas dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat serta mengukur kinerja pemerintah sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Dampak dari laporan keuangan yang tidak berkualitas akan mempengaruhi informasi laporan keuangan yang disajikan serta pengambilan keputusan, oleh karena itu keandalan informasi keuangan, relevansi informasi keuangan, komparatif informasi keuangan, dan pemahaman informasi keuangan dalam menyusun laporan keuangan merupakan faktor penting terhadap laporan keuangan yang berkualitas. Dalam hal ini pemerintah Daerah kota Rantau Prapat Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2018 kualitas laporannya mendapat Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), sedangkan pada tahun 2014 - tahun 2017 mendapat penilaian opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK (Badan Pemeriksa Keuangan).

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Kantor Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu, dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LABUHANBATU”**.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan diatas maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Keandalan Informasi Keuangan secara parsial mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu ?
2. Apakah Relevansi Informasi Keuangan secara parsial mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu?
3. Apakah Komparatif Informasi Keuangan secara parsial mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu?
4. Apakah Pemahaman Informasi Keuangan secara parsial mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu?
5. Apakah Keandalan Informasi Keuangan, Relevansi Informasi Keuangan, Komparatif Informasi Keuangan, dan Pemahaman Informasi Keuangan secara simultan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Keandalan Informasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Pemerintahan Daerah Kabupaten Labuhanbatu.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Relevansi Informasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Kantor Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Komparatif Informasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Kantor Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pemahaman Informasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu.
5. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Keandalan Informasi Keuangan, Relevansi Informasi Keuangan, Komparatif Informasi Keuangan dan Pemahaman Informasi Keuangan berpengaruh secara positif simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu.

1.4. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait di dalamnya. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Mampu menambah ilmu pengetahuan dibidang keuangan khususnya pemahaman kualitas laporan keuangan pada kantor pemerintahan dan menerapkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi yang telah diperoleh di bangku kuliah.

2. Manfaat Bagi Kantor Pemerintahan Daerah Kabupaten Labuhanbatu

Dapat menambah pengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan dapat meningkatkan lagi kualitas laporan keuangannya.

3. Manfaat Bagi Akademik

Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh penyusunan kualitas laporan keuangan yang ada di pemerintahan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

2.1.1. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016:6) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu. Dalam praktiknya kualitas laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara sembarangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. di samping itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, kreditor, investor, maupun para suplaier.

Sedang kan menurut Indra Bastian (2003:18) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Sebagai hasil akhir dari proses akuntansi, laporan keuangan menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

2.1.2. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, laporan keuangan laporan pemerintah dapat dikatakan berkualitas apabila laporan tersebut (1) andal, (2) relevan, (3) dapat dipahami, dan (4) dapat dibandingkan. Laporan keuangan yang berkualitas menunjukkan bahwa Kepala Daerah bertanggung jawab sesuai dengan wewenang yang dilimpahkan

kepadanya dalam pelaksanaan tanggung jawab mengelola organisasi. Kualitas merupakan suatu penilaian terhadap output pusat pertanggung jawab atas suatu hal, baik itu dilihat dari segi yang berwujud seperti barang maupun segi yang tidak terwujud.

Laporan keuangan sektor publik merupakan posisi keuangan penting yang berasal dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh organisasi sektor publik. Laporan keuangan ini untuk menciptakan akuntabilitas sektor publik. Tuntutan yang besar terhadap akuntabilitas publik ini digunakan untuk memberikan informasi tentang keuangan dari suatu entitas yang berguna bagi sejumlah besar pemakai dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya yang dibutuhkan oleh suatu entitas dalam aktivitasnya untuk mencapai tujuan menurut Sujarwen (2015:88)

2.1.3. Peranan dan Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Erlina (2008:18) laporan keuangan adalah produk akhir dari proses akuntansi yang telah dilakukan. Laporan Keuangan yang disusun harus memenuhi prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam PP no. 24 tahun 2005. Laporan Keuangan dihasilkan dari masing-masing SKPD (Satuan Kinerja Perangkat Daerah) yang kemudian dijadikan dasar dalam membuat laporan keuangan Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota.

Laporan keuangan daerah suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangkapertanggung jawaban pengelolaan keuangan daerah dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak eksternal entitas pemerintah daerah yang memerlukannya. Laporan

keuangan pemerintah daerah tersebut harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

Sedangkan menurut IAI (2002:1), tujuan dan peranan adalah untuk sebagai acuan bagi:

1. Komite penyusun standar akuntansi keuangan, dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Penyusunan laporan keuangan, untuk menanggulangi masalah akuntansi yang belum diatur dalam standar akuntansi keuangan.
3. Auditor, dalam memberikan pendapat mengenai apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan
4. Para pemakai laporan keuangan, dalam menafsirkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

2.1.4. Indikator Laporan Keuangan

Indikator atau karakteristik kualitas laporan keuangan menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah daerah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu:

1. Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa

depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya Informasi. Informasi yang relevan adalah:

- a. Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*) Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan alat mengoreksi ekspektasi di masa lalu.
- b. Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*) Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
- c. Tepat waktu Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
- d. Lengkap Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang melatar belakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dapat diketahui.

2. Andal

Penggunaan informasi tersebut dapat dicegah Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka pengguna informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik sebagai berikut:

- a. Penyajian jujur Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
- b. Dapat diverifikasi Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak jauh beda.
- c. Netralitas Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3. Dapat Dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah akan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

4. Dapat Dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas

pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 58 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan daerah disebutkan bahwa entitas pelaporan keuangan daerah adalah Pemerintah Daerah secara keseluruhan.

2.2.Keandalan Informasi Keuangan

2.2.1. Pengertian Keandalan Informasi Keuangan

Menurut Sujarwen (2017), pengertian keandalan ialah informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakaian sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan. Selain itu informasi harus diarahkan pada kebutuhan atau keinginan pihak tertentu.

Sedangkan menurut IAI (2007:6), keandalan ialah agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

2.2.2. Indikator Keandalan Informasi Keuangan

Menurut IAI (2007:6) hal untuk menentukan keandalan informasi keuangan dalam kualitas laporan keuanagnan harus memiliki indikator atau karakteristik sebagai berikut:

1. Penyajian Jujur : informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
2. Dapat Diverifikasikan (*verifiability*) : informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.
3. Netralitas : informasi harus diarahkan pada kebutuhan umumpemakaian, dan tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang menguntungkan beberapa pihak, sementara hal tersebut akan merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan yang berlawanan.

Menurut IAI (2007), informasi mungkin relevan tetapi jika hakekatnya atau penyajiannya tidak dapat diandalkan, maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

2.3.Relevansi Informasi Keuangan

2.3.1. Pengertian Relevansi Informasi Keuangan

Menurut Sujarweni (2017), pengertian relevansi ialah informasi memiliki kualitas relevan apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, atau mengkoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

Sedangkan menurut IAI (2007:5), relevansi ialah agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan penggunaan dalam proses

pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi penggunaan di masa lalu.

2.3.2. Indikator Relevansi Informasi Keuangan

Menurut IAI (2007), untuk melihat atau mengetahui kualitas suatu laporan keuangan dapat dilihat dari indikator atau pun karakteristik sebagai berikut:

1. Memiliki manfaat umpan balik (*freeback value*): informasi memungkinkan penggunaan untuk menegaskan mengoreksi ekspektasi mereka dimasa lalu.
2. Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*) : informasi dapat membantu penggunaan untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
3. Tepat waktu : informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
4. Lengkap : informasi akuntansi keuangan disajikan selengkap mungkin yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang melatar belakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

2.4. Komparatif Informasi Keuangan

2.4.1. Pengertian Komparatif Informasi Keuangan

Menurut Sujarwen (2017), dapat dibandingkan ialah pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan tersebut, antara periode yang sama, dan untuk perusahaan yang berbeda.

Sedangkan menurut IAI (2002), dapat dibandingkan ialah pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antara periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajiandampak keuangan dan transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan tersebut, antar periode perusahaan yang sama dan untuk perusahaan yang berbeda.

2.4.2. Indikator Komparatif Informasi Keuangan

Menurut IAI (2002), untuk mengetahui kualitas laporan keuangan ada pun indikator atau karakteristik komparatif informasi keuangan yaitu:

1. Mendapatkan informasi : bahwa pemakai harus mendapat informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan perubahan kebijakan serta pengaruh perubahan tersebut.

2. Dapat mengidentifikasi : para pemakai harus dimungkinkan untuk dapat mengidentifikasi perbedaan kebijakan akuntansi yang diberlakukan untuk transaksi serta peristiwa lain yang sama dalam sebuah perusahaan dari satu periode ke periode dan dalam satu perusahaan yang berbeda.
3. Ketaatan kepada standar akuntansi keuangan : ketaatan kepada standar akuntansi keuangan, termasuk kedalam pengungkapan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan, membantu mencapai daya banding. Serta peristiwa lainnya dalam bentuk aktiva, kewajiban dan ekuitas perusahaan pada tanggal pelaporan yang memenuhi kriteria pengakuan.

2.5. Pemahaman Informasi Keuangan

2.5.1. Pengertian Pemahaman Informasi Keuangan

Menurut Sujarwen (2017), pemahaman atau dapat dipahami ialah kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh para pemakai. Dalam hal ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemampuan untuk mempelajari informasi dengan ketentuan wajar.

Sedangkan menurut IAI (2002) pemahaman atau dapat dipahami ialah kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemampuan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang

seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pemakai tertentu.

2.5.2. Indikator Pemahaman Informasi Keuangan

Seseorang dikatakan memahami akuntansi adalah yang mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi satu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah N0. 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Untuk mengukur pemahaman seseorang dapat dilihat dari aspek:

1. Pendidikan : pengertian pendidikan menurut Undang Undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 , adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif supaya memiliki pengendalian diri, kecerdasan, dalam bermasyarakat, kekuatan spiritual keagamaan, kepribadia serta akhlak mulia.
2. Pelatihan : pelatihan merupakan salah satu usaha dalam meningkatka mutu sumberdaya manusia dalam dunia kerja. Karyawan, baik yang baru atau pun yang sudah bekerja perlu mengikuti pelatihan karena adanya tuntutan pekerjaan yang dapat berubah akibat perubahan lingkungan kerja, strategi, dan lain sebagainya.
3. Tingkat pengalaman : pengalam dapat diartikan juga sebagai memori yang menerima dan menyimpan peristiwa-peristiwa yang menerima dan menyimpan peristiwa-peristiwa yang terjadi atau dialami individu pada waktu dan tempat

tertentu, yang berfungsi sebagai referensi. Pengalaman merupakan kemampuan seseorang yang didapatkan pada masa lalu sehingga menjadi keterampilan dalam mengerjakan tugasnya tanpa merasa ragu dan canggung.

2.6. Penilitia Terdahulu

Berdasarkan hubungan antara variabel diatas, penulis mengambil beberapa penelitian terdahulu untuk dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

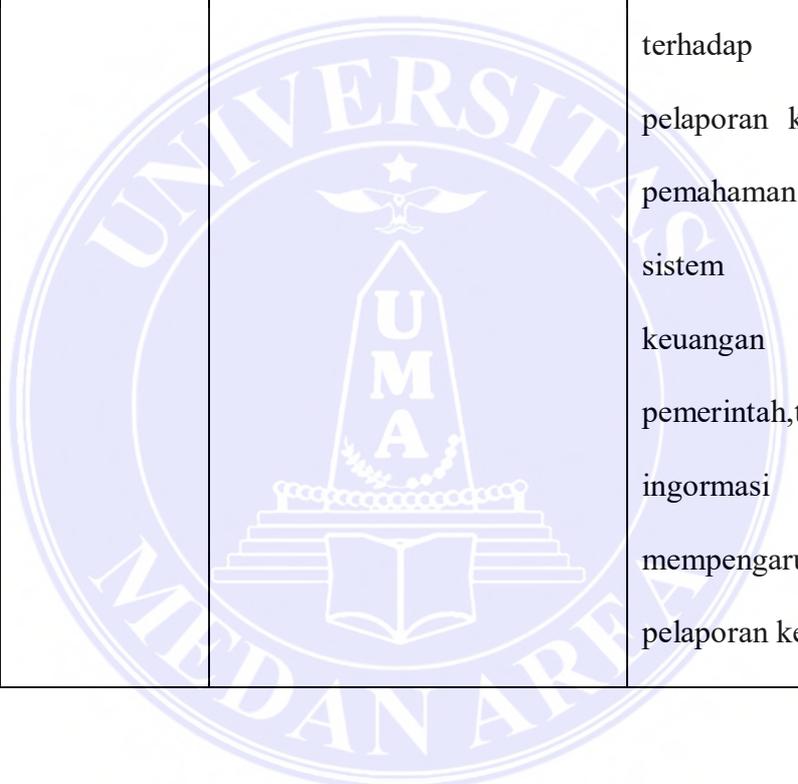
Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI	JUDUL PENELITI	HASIL PENELITIAN
1.	Ariefsetya Darmawan (2018)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesemua variabel independen yang diturunkan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
2.	Lilis Setyowati, Wikana	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variable peran teknologi

	Isthika, dan Ririh Dian Pratiwi (2016)	Pemerintah Daerah Kota Semarang.	informasi (TI) tidak terpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, peran internal audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
3.	Nur Laila Yuliani dan Rahmawati Dwi Agustini (2016)	Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah.	Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan system akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan kompetensi sumber daya manusia, penerapan

			standar akuntansi pemerintah, dan pengendalian intern tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
4.	Titik Siswati dan Nurlela Rizani (2017)	Pengaruh Keandalan dan Relevansi Informasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Jasa Transportasi Udara di Lingkungan Bandara Halim Perdanakusuma.	Hasil penelitian ini secara parsial keandalan informasi keuangan dan relevansi informasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
5.	Yayuk Nurjanah (2015)	Analisis Komparatif Kinerja Perusahaan Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS (Studi pada Kasus PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesemua variabel independen secara bersama-sama simultan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
6.	Aniftahudin (2016)	Pemahaman Akuntansi, Sistem Akuntansi Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

		<p>Pemerintah Daerah dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada SKPD Kabupaten Indragiri Hilir)</p>	<p>pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan, sistem laporan keuangan, dan tegnologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan, dan pemahaman akuntansi, sistem akuntansi keuangan pemerintah, teknologi informasi mempengaruhi kualitas pelaporan keuanagan.</p>
--	--	---	---

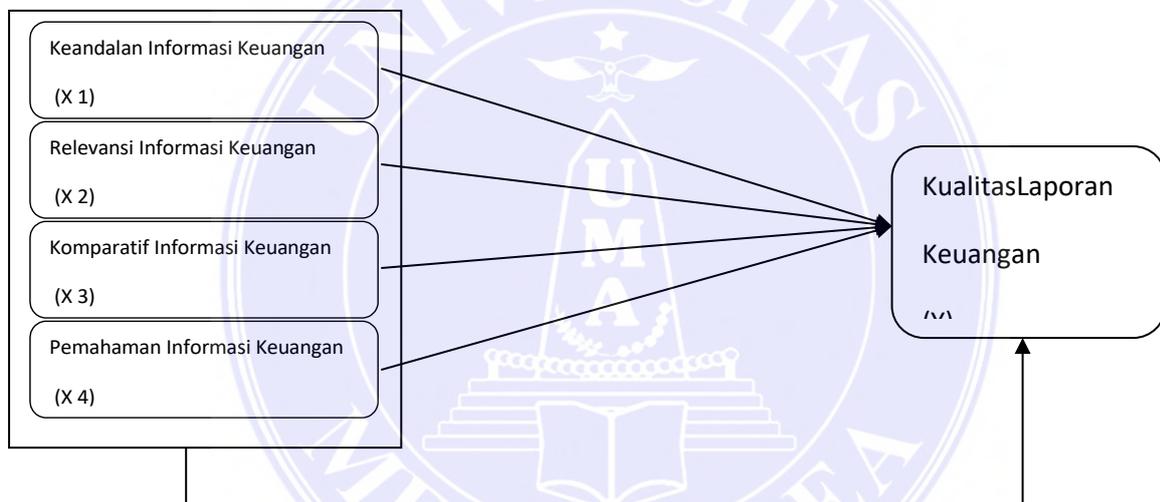


2.7. Kerangka Konseptual

Menurut Iskandar (2008:54) menjelaskan secara teoritis model konseptual variabel-variabel penelitian, tentang bagaimana pertautan teoro-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang ingin diteliti, yaitu variabel bebas dengan variabel terikat.

Gambar 2.1.

Kerangka Konseptual



2.8.Hipotesis

Menurut Syofian Siregar (2017:65), istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempelajari dua kata “*hipo*” (sementara) dan “*thesis*” (pernyataan atau teori). Karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah keberadaannya, maka perlu diuji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar defenisi tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.

Hasil dalam penelitian hipotesis yaitu:

H1 : Keandalan informasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H2 : Relevansi informasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H3 : Komparatif informasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H4 : Pemahaman informasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H5 : Keandalan informasi keuangan, relevansi informasi keuangan, komparatif informasi keuangan dan pemahaman informasi keuangan berpengaruh secara simultan dan positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dapat digolongkan penelitian deskriptif kuantitatif, menurut Yusuf (2016:62) penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penilaian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail dan instrument yang digunakan berupa angket bukan observasi/ pengamatan.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di lakukan di Kantor Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Jl. Sisingamaharaja, Kelurahan Ujung Bandar, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. 21462.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan dan akan dilaksanakan mulai bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan Mei 2020. Berikut tabel penelitian yang peneliti rencanakan.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2019-2020																			
		Oktober				November				Desember				Januari				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal	■	■	■	■																
2	Bimbingan dan Seminar proposal							■	■	■	■										
3	Pengumpulan data											■	■								
4	Bimbingan skripsi													■	■						
5	Seminar hasil															■	■				
6	pengajuan sidang mejahijau																	■	■	■	■

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Pengertian Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi menurut Sukiati (2017:174). Dan populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh SKPD (Satuan Kinerja Perangkat Daerah) yang terdiri dari 40 SKPD yang terdiri dari 36 SKPD melaksanakan urusan wajib, dan 4 SKPD yang melaksanakan urusan pilihan. Didalam fungsinya SKPD melaksanakan dan menyusun laporan keuangan daerah, salah satu proses penyusunan laporan keuangan daerah adalah melakukan penyusunan dan penulisan dana perimbangan yang akan direalisasi atau dana yang diberikan pemerintah pusat yang bersumber dari pendapatan APBN (Angaran Pembiayaan Belanja Negara) yang dialokasikan kepada daerah (otonomi) untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

3.2.2. Pengertian Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang sahinya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Ukuran dan keragaman sampel menjadi penentu yang baik tidaknya sampel yang diambil. Sampel juga diartikan sebagai sesuatu memiliki ciri karakteristik yang sama atau relatif sama dengan ciri karakteristik populasinya menurut Sukiati(2017:176)

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel atas dasar pertimbangan atau menetapkan ciri khusus. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 36 SKPD melaksanakan urusan wajib diambil sebesar 75% atau berjumlah 27 sampel dan 4 SKPD yang melaksanakan urusan pilihan diambil sebesar 75% atau berjumlah 4 sampel. Jadi total keseluruhan sampel sebesar 30 sampel.

3.3. Jenis dan Sumber Data

1.3.1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Dr. Ir Harinaldi (2005:18) data kuantitatif adalah data berbentuk angka/bilangan. Data kuantitatif disebut juga data numerik.

1.3.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sukiati (2017:185) data primer adalah data yang didapatkan dari sumber pertama atau secara langsung dari sumber datanya. Data primer juga disebut sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer,

peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion* – FGD) dan pentebaran kuesioner.

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam ini diukur dengan menggunakan skala likert, yang mana nilai jawaban dari responden masing-masing tersebut memiliki skor yang dapat dihitung. Jawaban yang diberikan yakni berupa sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidaksetuju

Tabel 3.3.
Instrumen Skala Likert

NO	Item Instrumen	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	SangatSetuju	5

Sumber: Husein Umar (2002)

1.5. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variable ialah sebagai pedoman dalam penulisan atau mencari kuesioner/data yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.4.
Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y)	Kualitas laporan keuangan pemerintah adalah asersi dari pihak manajemen pemerintah yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anadal 2. Relevan 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami 	Skala Likert
Keandalan Informasi Keuangan (X1)	Menurut IAI pada PSAK (2007), keandalan ialah agar bermanfaat, informasi juga harus andal (<i>reliable</i>). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (<i>faithful representation</i>) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyajian jujur 2. Dapat diverifikasikan (<i>verifiability</i>) 3. Netralitas 	Skala Likert

<p>Relevansi Informasi Keuangan (X2)</p>	<p>Menurut IAI (2007), relevansi ialah agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan penggunaan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi penggunaan di masa lalu.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki manfaat umpan balik (free back value). 2. Memiliki manfaat prediktif (predictive value). 3. Tepat waktu. 4. Lengkap. 	<p>Skala Likert</p>
<p>Komparatif Informasi Keuangan (X3)</p>	<p>Menurut (2002), dapat dibandingkan ialah pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antara periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (trend) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai jugaharus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan informasi. 2. Dapat mengidentifikasi. 3. Ketaatan kepada standar akuntansi keuangan. 	<p>Skala Likert</p>

	dampak keuangan dan transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsiste nuntuk perusahaan tersebut, antar periode perusahaan yang sama dan untuk perusahaan yang berbeda.		
Pemahaman Informasi Keuangan (X4)	Menurut IAI (2002) pemahaman atau dapat dipahami ialah kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemampuan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pemakai tertentu.	1. Pendidikan. 2. Pelatihan. 3. Tingkat pengalaman.	Skala Likert

1.6. Teknik Analisi Data

1.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif menurut Nia dan Ratna (2015:57), statistik deskriptif melakukan proses pengumpulan data sampai dengan penyajiannya/ presentase. Statistika deskriptif berkaitan dengan pencatatan dan peringkasan data, dengan tujuan menggambarkan hal-hal penting pada sekelompok data.

1.6.2. Uji Instrumen

1.6.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sehat atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali:2005).

Dalam hal ini digunakan beberapa butir pertanyaan yang dapat secara tepat mengungkapkan variable yang diukur tersebut. Uji validitas di lakukan dengan membandingkan nilai R_{hitung} dengan memberikan dukungan dalam mengungkap kan apa yang ingin di ungkap dengan kriteria penguji sebagai berikut:

1. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ (dengan sig 0,05) : maka instrumen valid
2. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ (dengan sig 0,05) : maka instrumen tidak valid.

3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali:2005). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji

statistic Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 (Nunnally dalam Ghozali:2005).

Ukuran kemantapan alpha dapatdi interprestasikan sebagai berikut :

- Nilai cronbach alpha 0,00s.d 0,20 berarti kurang realiable
- Nilai cronbach alpha 0,21s.d 0,40 berarti agak realiable
- Nilai cronbach alpha 0,42s.d 0,60 berartucukuprealiable
- Nilai cronbach alpha 0,61s.d 0,80 berarti realiable
- Nilai cronbach alpha 0,81s.d 1,00 berarti sangat realiable

1.6.3. Uji Asumsi Klasik

1.6.3.1.Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal (Ghozali, 2011). Cara untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal adalah dengan melakukan Uji Kolmogorov-Smirnov. Uji ini dilakukan dengan memasukkan nilai residual dalam pengujian non parametrik. Jika nilai signifikansi signifikan, yaitu $< 0,05$ maka dapat dikatakan data tidak terdidtribusi normal.

1.6.3.2.Uji Multikolinearitas

Uji multikolinaeritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2011). Model regresi yang seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai tolerance $> 0,1$

atau sama dengan nilai $VIF < 10$ berarti tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

1.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan *Uji Glejser*. *Uji Glejser* dilakukan dengan cara meregresikan nilai *absolute* dari *unstandardized residual* sebagai variabel dependen dengan variabel bebas. Syarat model dikatakan tidak terjadi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari nilai probabilitas setiap variabel independen. Jika probabilitas > 0.05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika probabilitas < 0.05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

1.6.4. Analisis Regresi Berganda

Untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen, sedangkan keandalan informasi keuangan, relevansi informasi keuangan, komperatif informasi keuangan, dan pemahaman informasi keuangan sebagai variabel independen.

Bentuk umum dari perumusan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Kualitas Laporan Keuangan

X1 : Keandalan Informasi Keuangan

X2 : Relevansi Informasi Keuangan

X3 : Komparatif Informasi Keuangan

X4 : Pemahaman Informasi Keuangan

β : Koefisien Korelasi

α : Konstanta

e : Error

Ghozali (2011) menyatakan bahwa tujuan analisis ini untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Terdapat tiga model pengujian regresi dengan variabel moderating, yaitu uji interaksi (*Moderated Regression Analysis*), uji nilai selisih mutlak, dan uji residual.

3.6.5. Uji Hipotesis

3.6.5.1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian parameter individual dimaksudkan untuk melihat apakah variabel secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel tak bebas dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Bila t hitung < t tabel, variabel bebas secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel tak

bebas. Bila t hitung $>$ t tabel, variabel bebas secara individual berpengaruh terhadap variabel tak bebas.

2. Berdasarkan probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 (α), maka variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.5.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Apabila nilai R^2 semakin kecil, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen rendah. Apabila nilai R^2 mendekati satu, maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.6.5.3. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2011) menyatakan bahwa nilai F merupakan pengujian bersama-sama variabel independen yang dilakukan untuk melihat variabel independen. Pengujian ini hanya digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan sudah tepat. Kriteria dalam menguji statistik F sebagai berikut:

- a. Bila F hitung $>$ F tabel atau probabilitas $<$ nilai signifikan (0,05), maka hipotesis tidak dapat ditolak, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Bila F hitung $<$ F tabel atau probabilitas $>$ nilai signifikan (0,05), maka hipotesis diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapatkan setelah diolah kembali, maka hasil penelitian tentang pengaruh keandalan informasi keuangan, relevansi informasi keuangan, komparatif informasi keuangan, dan pemahaman informasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keandalan informasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Variable keandalan informasi keuangan mempunyai peran penting dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Sehingga H_1 yang menyatakan keandalan informasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Relevansi informasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Variable relevansi informasi keuangan mempunyai peran penting dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Sehingga H_2 yang menyatakan relevansi informasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Komparatif informasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Variable komparatif keuangan mempunyai peran penting dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Sehingga H_3 yang menyatakan komparatif informasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4. Pemahaman informasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Variable pemahaman informasi keuangan mempunyai peran penting dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Sehingga H_4 yang menyatakan pemahaman informasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
5. Keandalan informasi keuangan, relevansi informasi keuangan, komparatif informasi keuangan dan pemahaman informasi keuangan saling mempunyai pengaruh untuk membuat atau menyusun laporan keuangan yang berkualitas/baik. Sehingga H_5 yang menyatakan bahwa keempat variable tersebut mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

1.2. Saran

1. Bagi Kantor Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu

Pada Kantor Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu terus menjaga kualitas laporan keuangan dengan baik agar realisasi yang terus di rencanakan atau dalam proses pelaksanaan akan berjalan dengan baik dan untuk meningkatkan kinerja agar kualitas laporan keuangan tidak menurun.

2. Bagi Peneliti

Pada peliti bahwa penulisan ini masih belum sempurna masih perlu membutuhkan banyak perbaikan, kritikan, dan saran pagi para pembaca.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik lagi dan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Albertus Indratno. 2013. *Prinsip – Prinsip Dasar Akuntansi*. Penerbit Dunia Cerdas, Jakarta
- Ariefsetya Darmawan.2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pemerintah Daerah, Sripsi*. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Aniftahudin. 2016. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada skpd Kabupaten Indragiri Hilir), Jurnal. Universitas Pekanbaru Riau*. Riau.
- Deddi Nordiawan dan Ayuningtyas Hertanti. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Dr, Ir Harinaldi, M.Eng.2005. *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains*. Penerbit Erlangga.
- Erlina. 2008. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Penerbit USU Perss, Medan.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multi Variabel Dengan SPSS*. Semarang : *Badan Penerbit UNDIP*.
- _____. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariabel dengan Program SPSS*. Semarang : *Universitas Diponegoro*.
- Husein Umar. 2002. *Metode Riset Bisnis*. Penerbit PT. Gramedia Putska Utama, Jakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Pemerintah*. Penerbit Salemba Empat.

_____, 2007. *Standar Akuntansi Pemerintah*. Penerbit Salemba Empat.

Indra Bastian. 2003. *Sisten Akuntansi Publik: Konsep Untuk Pemerintah Daerah*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Iskandar, 2008. *Metodeligi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan kuantitatif)*. Jakarta : GPS Press.

Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit PT Raja GrafindoPersada.

Lilis Setyowati, Wikana Isthika, dan Ririh Dian Pratiwi (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang, Jurnal. Universitas Diana Nuswantoro*. Semarang.

Nia Sari dan Ratna Wardani. 2015. *Pengelolaan dan Analisa Data Statistika Dengan SPSS*. Penerbit Erlangga.

Nur Laila Yuliani dan Rahmawati Dwi Agustini (2016). *Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Universitas Muhammadiyah Magelang, Jurnal*. Magelang.

Rian Saifulloh. 2016. *Alisis Kualitas Informasi Akuntansi Pada Baitul Maal Wat Tamwill Di Malang Raya, Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim. Malang.

Sukiati, 2017. **Metodelogi penelitian sebuah pengantar**. Penerbit Perdana Publising.

Syofian Siregar. 2017. **Statisti Parametrik untuk penelitian kuantitatif**. Penerbit PT. BumiAksara.

Titik Siswati dan Nurlela Rizani. 2017. **Pengaruh Keandalan Dan Relevansi Informasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Jasa Transportasi Udara Di Lingkungan Bandara Halim Perdana Kusuma, Jurnal**. Universitas Surya Darma. Jakarta Timur.

V. Wiratna Sujarweni, 2015. **Analisis Laporan Keuangan**. Penerbit Pustaka Baru Press.

_____, 2017. **Akuntansi Sektor Publik**. Penerbit Pustaka Baru Perss.

Yayuk Nurjanah. 2015. **Analisis Komparatif Kinerja Perusahaan Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS (Studi pada Kasus PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), Jurnal**. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan. Bogor.

Yusuf, A. Muri, 2016. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan**. Penerbit Peranada Media.

Undang-Undang N0. 7. Direktorat Tahun 1956 Tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-kabupaten dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Utara.

Undang-Undang No. 17. Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.

Undang-Undang N0. 22. Tahun 2008 Tentang Pembentukan Kabupaten
Labuhanbatu Selatan

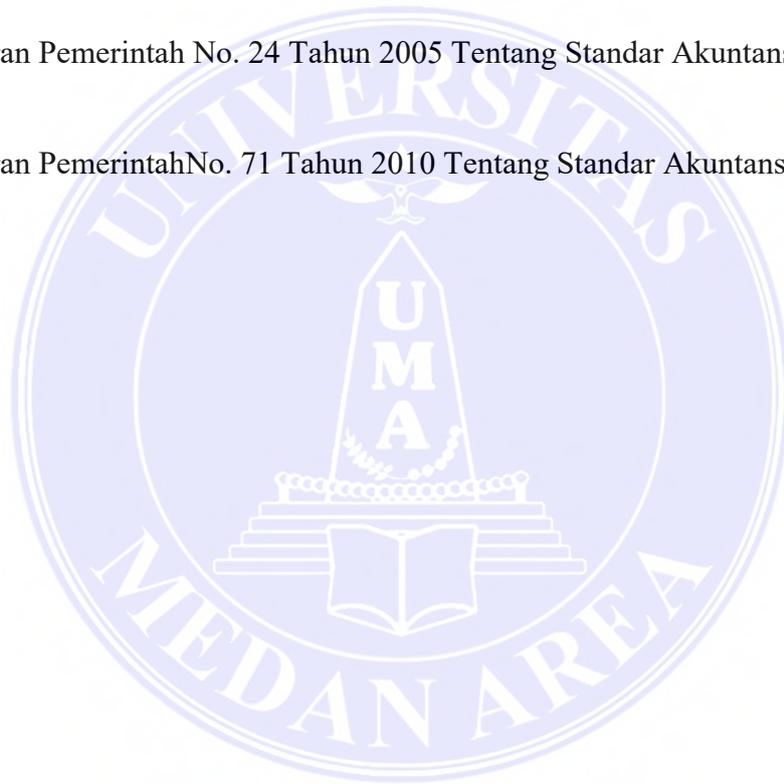
Undang-Undang No. 23. Tahun 2008 Tentang Pembentukan Kabupaten
Labuhanbatu Utara.

Undang-Undang No. 58 tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Undang-Undang SISDIKNAS No. 20. Tahun 2003.

Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah

Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.





Lampiran 1: Kuisisioner

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Perihal : Permohonan Pengisian Kuisisioner

Lampiran : Kuisisioner Penelitian

Kepada Yth Bapak/Ibu Pegawai Satuan Kinerja Perangkat Daerah (SKPD)

Di Kabupaten Labuhanbatu

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area maka dengan ini saya:

Nama : Fariza Nanda Lestari

Nip : 168330089

Jurusan/Fakultas: Akuntansi/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Dengan ini bermaksud melakukan penelitian mengenai “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kabupaten Labuhanbatu” pada Satuan Kinerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di kota Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu.

Untuk itu saya memohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk menjadi responden dan menjawab seluruh item pertanyaan dalam kuisisioner ini nantinya semata-mata untuk keperluan ilmiah dan saya berjanji untuk menjaga kerahasiaan kuisisioner ini. Atas kerjasamanya, bantuan dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam kuisisioner ini saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui

Dosen Pemimbing

Hormat Saya

Ali Usman, Drs, M.Si

Fariza Nanda Lestari

A. Identitas Responden

Nama Responden :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

B. Petunjuk Pengisian Kuisioner

Berikut ini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang mewakili pendapat-pendapat umum mengenai kondisi di dalam instansi Bapak/ Ibu. Tidak ada pernyataan yang benar atau salah. Bapak/ Ibu mungkin saja setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut. Kami ingin mengetahui seberapa besar jauh Bapak/ Ibu setuju atau tidak setuju terhadap pertanyaan tersebut, dengan memberi checklist (V) pada pilihan yang tersedia sebagai berikut:

Penilaian:

STS : Sangat Tidak Setuju Nilai : 1

TS : Tidak Setuju Nilai : 2

N : Netral Nilai : 3

S : Setuju Nilai : 4

SS : Sangat Setuju Nilai : 5

Catatan: Mengisi pilihan netral jika Bapak/ Ibu/ Saudara tidak mengetahui atau memahami pernyataan yang dimaksudkan atau belum pernah mengalami.

Daftar Pertanyaan

1. Pertanyaan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Y)

No	Pertanyaan Tentang Kualitas Laporan Keuangan Daerah	STS	TS	N	S	SS
Andal						
1.	Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi saya bekerja telah memenuhi kebutuhan para pengguna dari laporan keuangan pemerintah.					
2.	Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi saya bekerja tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu.					
3.	Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi saya bekerja menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya yang disajikan dalam laporan keuangan.					
Relevan						
4.	Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi saya bekerja dapat digunakan untuk mengoreksi keputusan pengguna di masa lalu (<i>feedback value</i>).					
5.	Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi saya bekerja dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi kejadian dimasa yang akan datang (<i>predictive value</i>).					
6.	Laporan keuangan yang disusun oleh instansi saya bekerja telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.					
Dapat Dibandingkan						
7.	Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi saya bekerja jelas selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
Dapat Dipahami						
8.	Informasi laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi saya bekerja jelas sehingga dapat dipahami oleh pengguna.					
9.	Pengetahuan dan pengalaman penulisan saya akan laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi saya bekerja sangat baik.					

Sumber : Ariefsetya Darmawan, 2018

2. Keandalan Informasi Keuangan

No.	PertanyaanKeandalanInformasiKeuangan	STS	TS	N	S	SS
PenyajianJujur						
1.	Transaksi akuntansi yang ada didukung oleh bukti yang lengkap.					
2.	Informasi dari laporan keuangandihasilkandari prosedur dan metode yang teliti.					
Dapatdiverivikasi (verifiability)						
3.	Informasi dari laporan keuangan teruji kebenarannya dengan standar yang ditetapkan.					
4.	Informasi akuntansi tambahan dari laporan keuangan yang muncul jelas menggambarkan maksudnya.					
Netralitas						
5.	Informasi akuntansi dari laporan keuangan terbebas dari unsure ekonomi, sosial, dan politik.					
6.	Informasi akuntansi berorientasi pada kebutuhan umum.					
7.	Pencatatan sudah didasarkan pada bukti dan dokumen yang seharusnya.					

Sumber : Rian Saifulloh, 2016

3. RelevansiInformasiKeuangan

No	PertanyaanRelavansiInformaiKeuangan	STS	TS	N	S	SS
Memilikimanfaatumpnbalik (free back value)						
1.	Informasi laporan keuangan yang dihasilkan olehinstansi saya dapat digunakan untuk meramal atau menggambarkan masakini dan masa yang akandatang.					
2.	Informasi akuntansi dari laporan keuangan bisa dijadikan dasar pengambilan keputusan.					
Memilikimanfaatprediktif (predictive value)						
3.	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi saya berguna untuk meningkatkan atau memperbaiki kinerja di masa yang akandatang.					
4.	Informasi akuntansi dari laporan keuangan bisa menentukan perkiraan keputusan secara tepat.					
Tepatwaktu						
5.	Informasi akuntasni bisa mempercepat dalam pengambilan keputusan.					
6.	Hasil laporan keuangan yang disajikan oleh instansi saya dilaporkan dengan tepat waktu atau sesuai waktu yang ditentukan oleh pihak BPK.					
Lengkap						
7.	Penyajian laporan keuangan yang dihasilkan oleh					

	instansi saya disajikan selengkap.					
8.	Laporan keuangan yang ditulis oleh instansi saya di jelaskan setiap butirnya untuk mencegah kecurangan.					
9.	Informasi akuntansi dari laporan keuangan tersedia saat di perlukan.					

Sumber : Rian Saifulloh, 2016

4. Komparatif Informasi Keuangan

No.	Pertanyaan Komparatif Informasi Keuangan	STS	TS	N	S	SS
Mendapatkan informasi						
1.	Informasi akuntansi dari laporan keuangan telah tersaji untuk beberapa periode.					
2.	Penyusunan laporan keuangan yang disusun oleh instansi saya menggunakan kebijakan yang berlaku akuntansi, digunakan untuk perubahan kebijakan serta pengaruh perubahan tersebut.					
Dapat mengidentifikasi						
3.	Laporan keuangan yang di susun oleh instansi saya dapat di identifikasi keberadaannya.					
4.	Informasi laporan keuangan yang di susun oleh instansi saya dapat digunakan untuk memperbaiki kejadian di masalah.					
Ketaatan kepada standar akuntansi yang berlaku						
5.	Hasil laporan keuangan yang di susun oleh instansi saya di sajikan secara wajar serta di laporkan dengan tepat waktu.					

Sumber : Rian Saifulloh, 2016

5. Pemahaman Informasi Keuangan

No.	Pertanyaan informasi keuangan	STS	TS	N	S	SS
Pendidikan						
1.	Saya bekerja sesuai dengan tingkat pendidikan terakhir saya.					
2.	Saya memahami penyusunan siklus akuntansi.					
Pelatihan						
3.	Saya bekerja di instansi saya melalui prosedur seleksi.					
4.	Instansi telah memiliki standar kompetensi untuk setiap tugas dan fungsi pada masing-masing posisi dalam instansi.					
Tingkat pengalaman						
5.	Sebelum saya bekerja di instansi ini, saya bekerja di bidang keuangan lainnya.					

Sumber : Rian Saifulloh, 2016



Lampiran 2

Frekuensi tabel data Jawaban Responden

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid netral	2	6.7	6.7	6.7
Valid setuju	11	36.7	36.7	43.3
Valid sangat setuju	17	56.7	56.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid netral	2	6.7	6.7	6.7
Valid setuju	16	53.3	53.3	60.0
Valid sangat setuju	12	40.0	40.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	3.3	3.3	3.3
Valid netral	3	10.0	10.0	13.3
Valid setuju	21	70.0	70.0	83.3
Valid sangat setuju	5	16.7	16.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid netral	2	6.7	6.7	6.7
Valid setuju	17	56.7	56.7	63.3
Valid sangat setuju	11	36.7	36.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid netral	1	3.3	3.3	3.3

setuju	18	60.0	60.0	63.3
sangat setuju	11	36.7	36.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid netral	4	13.3	13.3	13.3
Valid setuju	23	76.7	76.7	90.0
Valid sangat setuju	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid netral	2	6.7	6.7	6.7
Valid setuju	25	83.3	83.3	90.0
Valid sangat setuju	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid netral	5	16.7	16.7	16.7
Valid setuju	21	70.0	70.0	86.7
Valid sangat setuju	4	13.3	13.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	3.3	3.3	3.3
Valid netral	3	10.0	10.0	13.3

setuju	22	73.3	73.3	86.7
sangat setuju	4	13.3	13.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian SPSS Versi 21 (data diolah 2020)

Keandalan informasi keuangan (X1)

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	2	6.7	6.7	6.7
netral	4	13.3	13.3	20.0
Valid setuju	15	50.0	50.0	70.0
sangat setuju	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
netral	5	16.7	16.7	16.7
Valid setuju	16	53.3	53.3	70.0
sangat setuju	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	1	3.3	3.3	3.3
netral	4	13.3	13.3	16.7
Valid setuju	19	63.3	63.3	80.0
sangat setuju	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	netral	6	20.0	20.0	20.0
	setuju	16	53.3	53.3	73.3
	sangat setuju	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	6.7	6.7
	netral	4	13.3	20.0
	setuju	18	60.0	80.0
	sangat setuju	6	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0

P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	6	20.0	20.0
	setuju	17	56.7	76.7
	sangat setuju	7	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0

P7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	3.3	3.3
	netral	6	20.0	23.3
	setuju	14	46.7	70.0
	sangat setuju	9	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0

Sumber: Hasil Penelitian SPSS Versi 21 (data diolah 2020)

Relevansi informasi keuangan (X2)

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

	tidak setuju	1	3.0	3.3	3.3
	netral	5	15.2	16.7	20.0
Valid	setuju	19	57.6	63.3	83.3
	sangat setuju	5	15.2	16.7	100.0
	Total	30	90.9	100.0	
Missing	System	3	9.1		
Total		33	100.0		

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	tidak setuju	1	3.0	3.3	3.3
	netral	6	18.2	20.0	23.3
Valid	setuju	19	57.6	63.3	86.7
	sangat setuju	4	12.1	13.3	100.0
	Total	30	90.9	100.0	
Missing	System	3	9.1		
Total		33	100.0		

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	tidak setuju	1	3.0	3.3	3.3
	netral	4	12.1	13.3	16.7
Valid	setuju	19	57.6	63.3	80.0
	sangat setuju	6	18.2	20.0	100.0
	Total	30	90.9	100.0	
Missing	System	3	9.1		
Total		33	100.0		

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	netral	4	12.1	13.3	13.3
Valid	setuju	20	60.6	66.7	80.0
	sangat setuju	6	18.2	20.0	100.0
	Total	30	90.9	100.0	
Missing	System	3	9.1		
Total		33	100.0		

P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	3.0	3.3
	netral	3	9.1	13.3
	setuju	21	63.6	83.3
	sangat setuju	5	15.2	100.0
	Total	30	90.9	100.0
Missing	System	3	9.1	
Total		33	100.0	

P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	3.0	3.3
	netral	4	12.1	16.7
	setuju	21	63.6	86.7
	sangat setuju	4	12.1	100.0
	Total	30	90.9	100.0
Missing	System	3	9.1	
Total		33	100.0	

P7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	3.0	3.3
	netral	5	15.2	20.0
	setuju	17	51.5	76.7
	sangat setuju	7	21.2	100.0
	Total	30	90.9	100.0
Missing	System	3	9.1	
Total		33	100.0	

P8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	3.0	3.3
	netral	5	15.2	20.0

	setuju	21	63.6	70.0	90.0
	sangat setuju	3	9.1	10.0	100.0
	Total	30	90.9	100.0	
Missing	System	3	9.1		
Total		33	100.0		

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	7	21.2	23.3	23.3
	Setuju	16	48.5	53.3	76.7
	sangat setuju	7	21.2	23.3	100.0
	Total	30	90.9	100.0	
Missing	System	3	9.1		
Total		33	100.0		

Sumber: Hasil Penelitian SPSS Versi 21 (data dilah 2020)

Komparatif informasi keuangan (X3)

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	4	13.3	13.3	13.3
	setuju	20	66.7	66.7	80.0
	sangat setuju	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	3.3	3.3	3.3
	netral	4	13.3	13.3	16.7
	setuju	20	66.7	66.7	83.3
	sangat setuju	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid netral	5	16.7	16.7	16.7
Valid setuju	22	73.3	73.3	90.0
Valid sangat setuju	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid netral	5	16.7	16.7	16.7
Valid setuju	21	70.0	70.0	86.7
Valid sangat setuju	4	13.3	13.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	3.3	3.3	3.3
Valid netral	5	16.7	16.7	20.0
Valid setuju	19	63.3	63.3	83.3
Valid sangat setuju	5	16.7	16.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian Versi 21 (data diolah 2020)

Pemahaman Informasi Keuangan (X4)

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	3.3	3.3	3.3
Valid netral	4	13.3	13.3	16.7
Valid setuju	21	70.0	70.0	86.7
Valid sangat setuju	4	13.3	13.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	1	3.3	3.3	3.3
netral	4	13.3	13.3	16.7
Valid setuju	20	66.7	66.7	83.3
sangat setuju	5	16.7	16.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	1	3.3	3.3	3.3
netral	5	16.7	16.7	20.0
Valid setuju	20	66.7	66.7	86.7
sangat setuju	4	13.3	13.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	1	3.3	3.3	3.3
netral	6	20.0	20.0	23.3
Valid setuju	18	60.0	60.0	83.3
sangat tidak setuju	5	16.7	16.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
netral	6	20.0	20.0	20.0
Valid setuju	18	60.0	60.0	80.0
sangat setuju	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian SPSS Versi 21 (data diolah 2020)

Lampiran 3

Uji Validitas dan Rehabilitas

Kualitas laporan keuangan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.396	9

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Total
P1	Pearson Correlation	1	.722**	-.085	-.138	.000	-.168	.066	-.049	.045	.412*
	Sig. (2-tailed)		.000	.655	.468	1.000	.376	.728	.796	.815	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.722**	1	-.088	-.191	.277	-.309	.229	-.068	.123	.481**
	Sig. (2-tailed)	.000		.642	.312	.138	.096	.224	.720	.516	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	-.085	-.088	1	.180	.098	.219	-.130	-.096	.174	.378*
	Sig. (2-tailed)	.655	.642		.341	.606	.246	.495	.612	.357	.039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	-.138	-.191	.180	1	.318	.272	-.182	.031	.216	.419*
	Sig. (2-tailed)	.468	.312	.341		.087	.147	.336	.870	.251	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.000	.277	.098	.318	1	-.086	.102	.038	.239	.534**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.138	.606	.087		.652	.593	.843	.203	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	-.168	-.309	.219	.272	-.086	1	.176	.122	-.004	.278
	Sig. (2-tailed)	.376	.096	.246	.147	.652		.353	.520	.984	.137
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.066	.229	-.130	-.182	.102	.176	1	.155	.276	.376*
	Sig. (2-tailed)	.728	.224	.495	.336	.593	.353		.414	.141	.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	-.049	-.068	-.096	.031	.038	.122	.155	1	-.003	.274
	Sig. (2-tailed)	.796	.720	.612	.870	.843	.520	.414		.986	.143

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson	.045	.123	.174	.216	.239	-.004	.276	-.003	1	.564**
Correlation										
P9 Sig. (2-tailed)	.815	.516	.357	.251	.203	.984	.141	.986		.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson	.412*	.481**	.378*	.419*	.534**	.278	.376*	.274	.564**	1
Tot Correlation										
al Sig. (2-tailed)	.024	.007	.039	.021	.002	.137	.041	.143	.001	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Penelitian SPSS Versi 21 (data diolah 2020)

Keandalan informasi keuangan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.303	.306	7

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Total
P1 Pearson	1	-.008	.058	-.004	-.152	.119	-.152	.315
Correlation								
P1 Sig. (2-tailed)		.967	.759	.984	.424	.530	.422	.090
N	30	30	30	30	30	30	30	30
P2 Pearson	-.008	1	.364*	-.093	.340	-.161	.117	.489**
Correlation								
P2 Sig. (2-tailed)	.967		.048	.626	.066	.394	.539	.006
N	30	30	30	30	30	30	30	30
P3 Pearson	.058	.364*	1	-.144	.190	-.148	.245	.500**
Correlation								
P3 Sig. (2-tailed)	.759	.048		.449	.315	.434	.191	.005
N	30	30	30	30	30	30	30	30
P4 Pearson	-.004	-.093	-.144	1	.008	.144	.243	.361
Correlation								
P4 Sig. (2-tailed)	.984	.626	.449		.965	.447	.197	.050
N	30	30	30	30	30	30	30	30

P5	Pearson	-.152	.340	.190	.008	1	.004	.275	.547**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.424	.066	.315	.965		.982	.141	.002
P6	N	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	.119	-.161	-.148	.144	.004	1	-.002	.288
	Correlation								
P7	Sig. (2-tailed)	.530	.394	.434	.447	.982		.991	.123
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	-.152	.117	.245	.243	.275	-.002	1	.574**
Total	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.422	.539	.191	.197	.141	.991		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson	.315	.489**	.500**	.361	.547**	.288	.574**	1
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.090	.006	.005	.050	.002	.123	.001	
Total	N	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Penelitian SPSS Versi 21 (data dilah 2020)

Relevansi informasi keuangan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.478	.480	9

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Total

P1	Pearson Correlation	1	.127	.359	-.160	.078	-.010	-.067	.217	.144	.440*
	Sig. (2-tailed)		.504	.051	.400	.684	.957	.724	.250	.449	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.127	1	.146	-.150	-.079	.058	.000	.199	.073	.357
	Sig. (2-tailed)	.504		.442	.428	.679	.761	1.000	.293	.702	.053
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.359	.146	1	-.085	-.309	.000	-.067	.079	.214	.357
	Sig. (2-tailed)	.051	.442		.655	.097	1.000	.726	.678	.256	.053
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	-.160	-.150	-.085	1	.000	.105	-.080	.025	.511**	.261
	Sig. (2-tailed)	.400	.428	.655		1.000	.582	.676	.895	.004	.164
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.078	-.079	-.309	.000	1	.168	.289	.341	.077	.385*
	Sig. (2-tailed)	.684	.679	.097	1.000		.376	.122	.065	.685	.036
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	-.010	.058	.000	.105	.168	1	.073	.320	.155	.455*
	Sig. (2-tailed)	.957	.761	1.000	.582	.376		.703	.085	.413	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	-.067	.000	-.067	-.080	.289	.073	1	.221	.067	.386*
	Sig. (2-tailed)	.724	1.000	.726	.676	.122	.703		.239	.726	.035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.217	.199	.079	.025	.341	.320	.221	1	.316	.678**
	Sig. (2-tailed)	.250	.293	.678	.895	.065	.085	.239		.089	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.144	.073	.214	.511**	.077	.155	.067	.316	1	.638**
	Sig. (2-tailed)	.449	.702	.256	.004	.685	.413	.726	.089		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.440*	.357	.357	.261	.385*	.455*	.386*	.678**	.638**	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.053	.053	.164	.036	.011	.035	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 Sumber: Hasil Penelitian SPSS Versi 21 (data dilah 2020)

Komparativ informasi keuangan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.112	.181	5

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	Total	
P1	Pearson Correlation	1	-.367*	.356	-.206	.097	.291
	Sig. (2-tailed)		.046	.054	.276	.611	.118
	N	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	-.367*	1	-.011	.232	-.136	.404*
	Sig. (2-tailed)	.046		.953	.218	.475	.027
	N	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.356	-.011	1	-.008	.562**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.054	.953		.967	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	-.206	.232	-.008	1	-.096	.368*
	Sig. (2-tailed)	.276	.218	.967		.615	.045
	N	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.097	-.136	.562**	-.096	1	.592**
	Sig. (2-tailed)	.611	.475	.001	.615		.001
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.291	.404*	.742**	.368*	.592**	1
	Sig. (2-tailed)	.118	.027	.000	.045	.001	
	N	30	30	30	30	30	30

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 21 (data diolah 2020)

Pemahaman informasi keuangan (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.456	.471	5

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	Total
P1	Pearson Correlation	1	.317	.120	.288	.000	.594**
	Sig. (2-tailed)		.088	.526	.123	1.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.317	1	-.009	.210	.321	.630**
	Sig. (2-tailed)	.088		.963	.265	.084	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.120	-.009	1	.037	.000	.451*
	Sig. (2-tailed)	.526	.963		.844	1.000	.012
	N	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.288	.210	.037	1	.226	.626**
	Sig. (2-tailed)	.123	.265	.844		.230	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.000	.321	.000	.226	1	.526**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.084	1.000	.230		.003
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.594**	.630**	.451*	.626**	.526**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.012	.000	.003	
	N	30	30	30	30	30	30

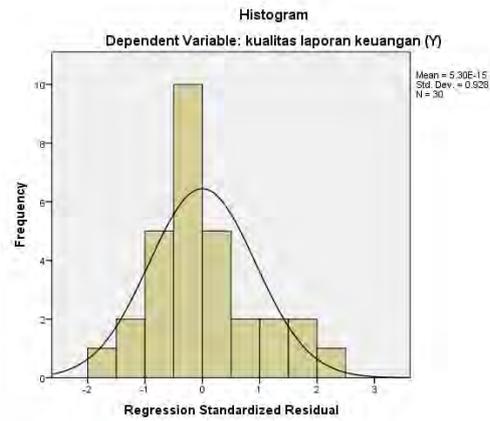
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

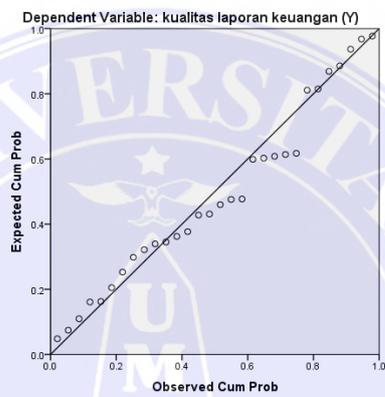
Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 21 (data diolah 2020)

Lampiran 4

Uji Asumsi Klasik

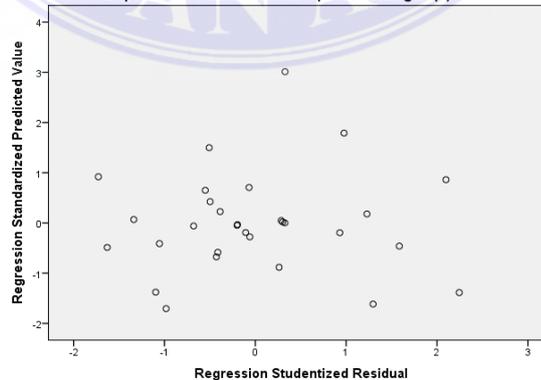


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: kualitas laporan keuangan (Y)



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-4.995	5.050		-.989	.332		
keandalan informasi keuangan (X1)	.027	.095	.054	.282	.780	.951	1.051
relevansi informasi keuangan (X2)	.101	.080	.234	1.258	.220	.999	1.001
komparatif informasi keuangan (X3)	-.052	.146	-.068	-.359	.723	.953	1.050
pemahaman informasi keuangan (X4)	.159	.110	.271	1.454	.158	.997	1.003

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 5

Uji Regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 ^a	.231	.108	2.009

a. Predictors: (Constant), pemahaman informasi keuangan (X4), relevansi informasi keuangan (X2), komparatif informasi keuangan (X3), keandalan informasi keuangan (X1)

b. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan (Y)

Sumber: Hasil Penelitian SPSS Versi 21 (data diolah 2020)